

DISTRIBUSI HARTA DALAM PANDANGAN EKONOMI ISLAM: KAJIAN QS. AL-HASYR AYAT 7

Dzakwan Ramadhan

Manajemen Bisnis Syariah, STEI Hamfara, Yogyakarta
dzakwanantonia@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan mengkaji prinsip-prinsip distribusi harta kekayaan dalam pandangan ekonomi Islam terutama al-Quran surah al-Hasyr ayat 7 dan relevansinya terhadap kondisi ketimpangan ekonomi kontemporer. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, mengkaji literatur tafsir klasik dan kontemporer, serta referensi ekonomi Islam lainnya. Data dianalisis secara deskriptif melalui pendekatan tematik dan tekstual terhadap ayat dan konteksnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa QS. Al-Hasyr ayat 7 menjadi fondasi sistem distribusi kekayaan dalam Islam untuk menghindari akumulasi kekayaan di kalangan elit saja. Penelitian ini menunjukkan pentingnya penerapan prinsip distribusi Islam untuk menciptakan keadilan sosial dan keberlanjutan pembangunan ekonomi global.

Kata Kunci: Distribusi kekayaan, Ekonomi Islam, QS. Al-Hasyr Ayat 7, Kapitalisme

المخلص

يهدف هذا المقال إلى دراسة مبادئ توزيع الثروة من منظور الاقتصاد الإسلامي، وخاصة من سورة الحشر الآية 7 وأهميتها بظروف عدم المساواة الاقتصادية المعاصرة. يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً مع نهج دراسة الأدب، مع مراجعة الأدبيات التفسيرية الكلاسيكية والمعاصرة، وغيرها من المراجع الاقتصادية الإسلامية. تم تحليل البيانات وصفيًا من خلال مناهج موضوعية ونصوص للجملة وسياقها. تظهر نتائج الدراسة أن QS. الآية 7 من حشر تصبح أساس نظام توزيع الثروة في الإسلام لتجنب تراكم الثروة بين النخبة فقط. تظهر هذه الأبحاث أهمية تطبيق مبادئ التوزيع الإسلامي لتحقيق العدالة الاجتماعية واستدامة التنمية الاقتصادية العالمية.

الكلمات المفتاحية: توزيع الثروة، الاقتصاد الإسلامي، الأسئلة الجزئية. الآية 7 من الحشر، الرأسمالية

INTRODUCTION

Sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan menjadi cita-cita bersama seluruh bangsa di dunia. Ekonomi Islam sebagai bagian dari ajaran syariah yang menyeluruh menawarkan solusi atas berbagai ketimpangan, termasuk dalam hal distribusi kekayaan. Konsep distribusi dalam Islam bukan hanya sebatas amal individu, tetapi menjadi bagian dari struktur sistem yang ditata oleh wahyu dan dicontohkan oleh Rasulullah serta para khalifah setelahnya (AK, Ahmet & Gumus, 2018; Alkhan & Hassan, 2021; Darmalaksana, 2022; Ghani et al., 2020; Ghozali & Khoirunnisa, 2018; Jan et al., 2021; Khan, 2021; Mirakhor & Askari, 2017; Nienhaus, 2010; Nur, 2011; Su'aidi, 2012; Syahputra et al., 2023; Utomo, 2023b; Zakiyah, 2017).

Namun dalam kenyataannya dunia modern sekarang tengah terjebak dalam arus sistem kapitalisme yang memusatkan kekayaan pada segelintir elite. Ketimpangan sosial, kemiskinan, privatisasi sumber daya alam, hingga korupsi struktural menjadi fenomena nyata yang terjadi hampir di seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. Distribusi kekayaan yang timpang ini menjadi akar dari banyak problematika ekonomi, politik, dan sosial yang merugikan masyarakat luas (Farooq, 2019; Gundogdu, 2016; Kadji, 2004; Kraus et al., 2017; Laster Pirtle, 2020; Manstead, 2018; Riahi et al., 2017; Stevano et al., 2021; Su'aidi, 2012; Vijay, 2019; Zakiyah, 2017).

Urgensi untuk menggali kembali prinsip-prinsip distribusi dalam ekonomi Islam menjadi semakin penting di tengah kegagalan sistem kapitalisme. Utomo (2023a) menjelaskan bahwa QS. Al-Hasyr ayat 7 menawarkan prinsip distribusi harta yang adil dan mencegah akumulasi di tangan segelintir orang kaya. Kajian ini sekaligus merupakan proses purifikasi ajaran ekonomi Islam dengan langsung merujuk kepada sumbernya, yaitu Al-Quran dan as-Sunnah (Aditya & Utomo, 2024; Annisa, 2024; Dzikri & Utomo, 2024; Fahmi Lukman & Rachmini, 2022; Fitria, 2016; Hanafi & Sobirin, 2002; Ibrahim, 2021; Kahf, 2022). Melalui kajian ayat ini, kita dapat memahami bagaimana Islam mengatur ekonomi secara struktural demi keadilan sosial dan kesejahteraan umat. Artikel ini juga diharapkan memiliki kontribusi atas wacana ekonomi Islam yang semakin mapan dan memperkaya referensi dengan topik terkait.

METHOD AND RESULT

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, mengkaji literatur tafsir klasik dan kontemporer, serta referensi ekonomi Islam lainnya. Data dianalisis secara deskriptif melalui pendekatan tematik dan tekstual terhadap ayat dan konteksnya. QS. Al-Hasyr ayat 7 berbunyi sebagai berikut, Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *"Harta rampasan fai' yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin, dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya."* (QS. Al-Hasyr 59: Ayat 7)

Hasil kajian menunjukkan bahwa QS. Al-Hasyr ayat 7 khususnya pada frase: كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ "agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu" menjadi fondasi sistem distribusi kekayaan dalam Islam untuk menghindari akumulasi kekayaan di kalangan elit saja. Penelitian ini menunjukkan pentingnya penerapan prinsip distribusi Islam untuk menciptakan keadilan sosial dan keberlanjutan pembangunan ekonomi global.

DISCUSSION

QS. Al-Hasyr ayat 7 menunjukkan bahwa distribusi ekonomi dalam Islam tidak bersifat pasif, melainkan aktif dan terstruktur. Berbeda dengan sistem kapitalisme yang menekankan kompetisi bebas dan kepemilikan individu tanpa batas, Islam menegaskan peran negara dalam menjaga keadilan distribusi. Tujuannya adalah mencegah lahirnya ketimpangan ekstrem yang merusak stabilitas sosial.

Dalam sejarah Islam, penerapan ayat ini tampak pada kebijakan Rasulullah SAW dan para khalifah dalam mengelola baitul mal (kas negara). Ghanimah dan fai' dibagikan kepada yang berhak, tidak diberikan kepada para elite yang sudah kaya, melainkan kepada fakir miskin, para mujahid, dan kelompok marginal. Model ini tidak hanya menghasilkan pemerataan, tapi juga menghidupkan perekonomian lokal (Al-aaidroos et al., 2019; Ariffin, 2017; Elviandri et al., 2018; Hamzah et al., 2020; Hasibuan et al., 2021; Iskandar Fauzi dkk, 2019; Lusiana, 2013; Mudhiiah, 2015; Muhammad & Qadri, 2016; Syihab & Utomo, 2022; Utomo, 2023c; Zatadini & Ghazali, 2018).

Saat ini sistem ekonomi kapitalis seringkali tidak memberikan ruang distribusi yang adil. Korupsi, privatisasi ekstrem, dan kapitalisasi sektor publik menyebabkan harta berputar di lingkaran elite. QS. Al-Hasyr ayat 7 adalah kritik tajam terhadap model seperti itu. Prinsip-prinsip distribusi Islam relevan diterapkan di Indonesia, negara dengan populasi Muslim terbesar, yang ironisnya masih menghadapi ketimpangan ekonomi serius. Distribusi dalam Islam juga selaras dengan *maqāṣid al-syarī'ah*, yakni menjaga harta, jiwa, dan keseimbangan sosial. Oleh karena itu, penerapan ayat ini bukan sekadar wacana spiritual, tapi agenda reformasi struktural.

CONCLUSION

QS. Al-Hasyr ayat 7 merupakan pilar distribusi ekonomi dalam Islam yang menolak konsentrasi kekayaan hanya di kalangan kaya. Islam menawarkan sistem distribusi berbasis nilai keadilan, amanah, dan kepemilikan publik yang dikelola negara. Distribusi dalam Islam tidak bersifat reaktif seperti bantuan sosial dalam kapitalisme, tetapi proaktif, melalui regulasi sistemik dan pengelolaan sumber daya yang adil. Untuk mewujudkan keadilan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan, penerapan prinsip-prinsip distribusi dari QS. Al-Hasyr ayat 7 sangat urgen. Hal ini menuntut reformasi institusi, peran aktif negara, dan penyadaran publik terhadap alternatif sistem ekonomi Islam yang kaffah. Islam tidak hanya memberi solusi moral, tapi juga sistemik terhadap krisis distribusi kekayaan.

REFERENCES

- Aditya, F. A., & Utomo, Y. T. (2024). EKONOMI ISLAM : PONDASI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *JEBESH: Journal of Economics Business Ethics and Science of History*, 2(November 2023), 119–127.
- AK, Ahmet, A. B., & Gumus, Ö. (2018). Fair Income Distribution in Islamic Economics: Wealth Taxes in Turkey in Theory and in Practice. *International Journal for Empirical Education and Research*, January, 11–21. <https://doi.org/10.35935/edr/21.2111>
- Al-aaidroos, M., Jailani, N., & Mukhtar, M. (2019). Expert validation on a reference model for e-auctions that conform to Islamic trading principles. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*, 31(1), 62–71. <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2017.10.008>
- Alkhan, A. M., & Hassan, M. K. (2021). Does Islamic microfinance serve maqāsid al-shari'a? *Borsa Istanbul Review*, 21(1), 57–68. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2020.07.002>
- Annisa, R. F. (2024). AL-QURAN: EKONOMI, BISNIS, DAN ETIKA STUDI PEMIKIRAN TOKOH. *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, 2(5), 44–51.
- Ariffin, M. I. (2017). *GUEST EDITOR NOTE RETHINKING ISLAMIC ECONOMICS AND FINANCE : PAVING THE WAY FORWARD*. 2(2), 153–171.
- Darmalaksana, W. (2022). The need for social theology to strengthen the social functions of Islamic banking in Indonesia. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 78(1), 1–13. <https://doi.org/10.4102/hts.v78i1.7342>
- Dzikri, M. P., & Utomo, Y. T. (2024). AYAT-AYAT AL- QUR ' AN : PURIFIKASI AJARAN EKONOMI ISLAM. *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, 2(5), 36–43.
- Elviandri, Farkhani, Dimyati, K., & Absori. (2018). The formulation of welfare state: The perspective of Maqāid al-Sharī'ah. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 8(1), 117–146. <https://doi.org/10.18326/ijims.v8i1.117-146>
- Fahmi Lukman, & Rachmini, S. (2022). Bahasa Arab Bahasa Dunia. In *Sentra Publikasi Indonesia*.
- Farooq, M. O. (2019). Rent-seeking behaviour and zulm (injustice/exploitation) beyond ribā-interest equation. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 11(1), 110–123. <https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2018-0073>
- Fitria, T. N. (2016). Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(03), 29–40. <https://doi.org/10.29040/jiei.v2i03.3>

- Ghani, S. ruzana ab, Omar, R., Mat Enh, A., & Kamarudin, R. (2020). Peranan Koperasi dalam Dakwah Ekonomi Gerakan Islam di Malaysia Sehingga Tahun 2019. *'Abqari Journal*, 23(1), 84–110. <https://doi.org/10.33102/abqari.vol23no1.186>
- Ghozali, M., & Khoirunnisa, R. (2018). Konsep Pengelolaan Keuangan Islam Menurut Pemikiran Abu Ubaid. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.20473/jebis.v4i1.10068>
- Gundogdu, A. S. (2016). Islamic electronic trading platform on organized exchange. *Borsa Istanbul Review*, 16(4), 249–255. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2016.06.002>
- Hamzah, H., Yudiawan, A., Umrah, S., & Hasbullah, H. (2020). Islamic economic development in Indonesian islamic higher education. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(1), 77–82. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i1.20317>
- Hanafi, S. M., & Sobirin, A. (2002). Relevansi Ajaran Agama dalam Aktivitas Ekonomi (Studi Komparatif antara Ajaran Islam dan Kapitalisme). *IQTISAD: Journal of Islamic Economics*, 3(1), 16–34.
- Hasibuan, S. W., Shiddieqy, H. A., Kamal, A. H., Sujono, R. I., Triyawan, A., Nasrudin, M. Z., Fajri, Wadud, A. M. A., Utomo, Y. T., Surepno, Muttaqin, Z., Misno, A., Asrofi, I., Rakhmawati, Adnir, F., & Mubarrok, U. S. (2021). SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM. In A. Triyawan (Ed.), *Media Sain Indonesia* (1st ed.). Media Sain Indonesia. https://play.google.com/store/books/details/Sejarah_Pemikiran_Ekonomi_Islam?i=d=g2lUEAAQBAJ&hl=en_US&gl=US
- Ibrahim, A. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam* (R. I. A. M. S. N. L. T. Sakti (ed.)). Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Iskandar Fauzi dkk. (2019). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. In A. Helim (Ed.), *Risalah*. K-Media.
[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=519207&val=10626&title=Peran Ekonomi Islam dalam Dakwah Nabi Muhammad SAW](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=519207&val=10626&title=Peran%20Ekonomi%20Islam%20dalam%20Dakwah%20Nabi%20Muhammad%20SAW)
- Jan, A., Mata, M. N., Albinsson, P. A., Martins, J. M., Hassan, R. B., & Mata, P. N. (2021). Alignment of islamic banking sustainability indicators with sustainable development goals: Policy recommendations for addressing the covid-19 pandemic. *Sustainability (Switzerland)*, 13(5), 1–38. <https://doi.org/10.3390/su13052607>
- Kadji, Y. (2004). *Kemiskinan Dan Konsep Teoritisnya*.
- Kahf, M. (2022). *Ayat dan Hadits tentang Ekonomi*. Komite Nasional Ekonomi dan

- Keuangan Syariah (KNEKS). <https://www.syariahpedia.com/2019/12/ayat-dan-hadist-tentang-musyarakah.html>
- Khan, B. A. (2021). Existence and Introduction of Islamic Economics: Role and Relevance. *International Journal of Business, Management & Economics Research*, 1(2), 15–32. <https://doi.org/10.47747/ijbmer.v1i2.195>
- Kraus, M. W., Park, J. W., & Tan, J. J. X. (2017). Signs of Social Class: The Experience of Economic Inequality in Everyday Life. *Perspectives on Psychological Science*, 12(3), 422–435. <https://doi.org/10.1177/1745691616673192>
- Laster Pirtle, W. N. (2020). Racial Capitalism: A Fundamental Cause of Novel Coronavirus (COVID-19) Pandemic Inequities in the United States. *Health Education and Behavior*, 47(4), 504–508. <https://doi.org/10.1177/1090198120922942>
- Lusiana, A. (2013). Konsep Ekonomi Pada Masa Rasulullah Nabi Muhammad SAW. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Manstead, A. S. R. (2018). The psychology of social class: How socioeconomic status impacts thought, feelings, and behaviour. *British Journal of Social Psychology*, 57(2), 267–291. <https://doi.org/10.1111/bjso.12251>
- Mirakhor, A., & Askari, H. (2017). Ideal Islamic Economy. *Ideal Islamic Economy*, 225–232. <https://doi.org/10.1057/978-1-137-53727-0>
- Mudhiiah, K. (2015). Analisis Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Masa Klasik. *Iqthishadia*, 8(2), 189–210.
- Muhammad, P., & Qadri, A. (2016). The Philosophy of Islamic Political Economy : Theory and Practice. *Journal of Philosophy, Culture and Religion*, 16, 1–6.
- Nienhaus, V. (2010). Fundamentals of an Islamic Economic System Compared to the Social Market Economy: A Systematic Overview. *KAS International Reports*, 11/2010, 75–96. <http://www.kas.de/wf/en/33.21079/>
- Nur, A. W. (2011). Membangun Sistem Ekonomi Berkeadilan: Telaah atas Pemikiran Muhammad Baqir Al-Sadr. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v2i1.1-21>
- Riahi, K., van Vuuren, D. P., Kriegler, E., Edmonds, J., O'Neill, B. C., Fujimori, S., Bauer, N., Calvin, K., Dellink, R., Fricko, O., Lutz, W., Popp, A., Cuaresma, J. C., KC, S., Leimbach, M., Jiang, L., Kram, T., Rao, S., Emmerling, J., ... Tavoni, M. (2017). The Shared Socioeconomic Pathways and their energy, land use, and greenhouse gas emissions implications: An overview. *Global Environmental Change*, 42, 153–168.

<https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2016.05.009>

Stevano, S., Franz, T., Dafermos, Y., & Van Waeyenberge, E. (2021). COVID-19 and crises of capitalism: intensifying inequalities and global responses. *Canadian Journal of Development Studies*, 42(1-2), 1-17.

<https://doi.org/10.1080/02255189.2021.1892606>

Su'aidi, M. Z. (2012). Pemikiran M. Umer Chapra tentang Masa Depan Ekonomi Islam. *Ishraqi*, 10(1), 1-19.

Syahputra, A., Harahap, I., Kaswinata, & Nawawi, Z. M. (2023). *The Significance of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Economic Development in the City of Medan from an Islamic Perspective*. 6(November), 718-728.

Syihab, M. B., & Utomo, Y. T. (2022). Praktek Ekonomi Islam Umar Bin Khatab Sebagai Kepala Negara. *Humantech Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indoneisa*, 2(2), 549-558.

Utomo, Y. T. (2023a). Al-Qur'an: Ekonomi, Bisnis dan Etika. In *Global Aksara Pers*. CV. Global Aksara Pers.

Utomo, Y. T. (2023b). Breaking the Vicious Cycle of Poverty. *Tsarwatica*, 05(1), 1-6.
<https://doi.org/10.35310>

Utomo, Y. T. (2023c). Perilaku Ekonomi Nabi SAW Periode Makkah : Inspirasi dari Qur ' an Surah al -Furqan Ayat 7. *JAHE: Jurnal Ayat Dan Hadits Ekonomi*, 1(1), 1-5.

Vijay, D. (2019). Crazy Rich Asians: Exploring Discourses of Orientalism, Neoliberal Feminism, Privilege and Inequality. *Markets, Globalization & Development Review*, 4(3). <https://doi.org/10.23860/mgdr-2019-04-03-04>

Zakiah, K. (2017). Peran Negara Dalam Distribusi Kekayaan (Perspektif Ekonomi Islam). *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 2(1), 37.
<https://doi.org/10.29240/jie.v2i1.88>

Zatadini, N., & Ghozali, M. (2018). Analisis Pemikiran Ekonomi Islam Imam Abu Hanifah. *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 3(1), 29.
<https://doi.org/10.29240/jie.v3i1.404>